

## PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG ANEMIA DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA REMAJA PUTRI

NURRAHMA LAYUK, ROSIDA HI SARAHA

Program Studi DIV Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Ternate  
Jl. Tanah Tinggi Barat, No. 119, Ternate Selatan  
Email: [nrrlayuk@gmail.com](mailto:nrrlayuk@gmail.com)

**Sari** - Anemia merupakan kondisi dimana kurangnya sel darah merah dalam darah atau berkurangnya kadar hemoglobin dalam darah dibawah kisaran normal. Remaja putri lebih berisiko terkena anemia dikarenakan kebutuhan nutrisi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan percepatan pertumbuhan, pematangan seksual, dan untuk masa depan kehamilan. Remaja putri yang mengidap anemia akan berisiko menjadi wanita subur yang anemia kemudian menjadi ibu anemia yang dapat menyebabkan terjadinya kekurangan energi kronik saat hamil nanti. Perlunya penyampaian pengetahuan yang tepat dan menarik kepada remaja putri tentang anemia agar penyampaian informasi dapat diterima dengan baik, dengan begitu penyampaian edukasi harus menggunakan media pembelajaran yang tepat sebagai perantara. Media pembelajaran sendiri merupakan alat bantu atau pelengkap yang dapat digunakan untuk membantu, memperlancar serta memperjelas penyampaian seluruh konsep serta materi pembelajaran. Pendidikan kesehatan dengan media video mampu membantu remaja lebih mudah memahami yang ditampilkan seperti gambar bergerak dan suara, video lebih menarik dibandingkan media lain karena dapat menumbuhkan semangat dan motivasi. Tujuan penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan remaja putri di SMA IT Nurul Hasan terhadap kejadian anemia pada remaja. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 remaja putri dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan one group pretest posttest design menggunakan uji T dependen. Hasil penelitian yaitu terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah di berikan media video interaktif pada remaja putri dengan nilai P-value <0.001. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran dan tindakan selanjutnya bagi dinas kesehatan atau lembaga terkait dalam meminimalisir kejadian anemia pada remaja putri khususnya di Kota Ternate.

**Kata kunci:** Anemia, Remaja Putri, Video, Pengetahuan

**Abstract** - Anemia is a condition with a lack of red blood cells in the blood or reduced hemoglobin levels in the blood below the normal range. Adolescent girls are more at risk of developing anemia due to high nutritional requirements to meet the needs for accelerated growth, sexual maturation, and future pregnancies. Adolescent girls who suffer from anemia are at risk of becoming anemic fertile women and then becoming anemic mothers which can cause chronic energy deficiencies during pregnancy. It is necessary to convey appropriate and interesting knowledge to young women about anemia so that the delivery of information can be well received, so the delivery of education must use appropriate learning media as an intermediary. Learning media itself is a tool or complement that can be used to help, facilitate, and clarify the delivery of all concepts and learning material. Health education using video media can help teenagers more easily understand what is displayed, such as moving images and sound. Videos are more interesting than other media because they can foster enthusiasm and motivation. This research aims to increase the knowledge of young women at SMA IT Nurul Hasan regarding the incidence of anemia in adolescents. The sample in this study was 30 young women and this research used quantitative methods with a one-group pretest post-test design using the dependent T test. The research results were that there was an increase in knowledge before and after being given interactive video media to young women with a P-value <0.001. The results of this research can be used as a learning reference and further action for health services or related institutions to minimize the incidence of anemia in adolescent girls, especially in Ternate City.

**Keywords:** Anemia, Teenage Girls, Videos, Knowledge

### 1. PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi dimana kurangnya sel darah merah dalam darah atau berkurangnya kadar hemoglobin dalam darah dibawah kisaran normal (Oyewole Oyerinde

et al., 2023). Remaja putri lebih berisiko terkena anemia dikarenakan kebutuhan nutrisi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan percepatan pertumbuhan, pematangan seksual, dan untuk masa depan kehamilan (Agustina et al., 2021). Tingginya kasus anemia pada remaja dikarenakan kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD). Terdapat 8,3 juta dari 12,1 juta remaja putri yang tidak mengonsumsi TTD sehingga membuat kebanyakan remaja putri berisiko anemia, anemia memiliki gejala umum seperti lemah, letih, lesu, sakit kepala, pusing dan mata berkunang-kunang (Kusnadi, 2021). Remaja putri yang mengidap anemia akan berisiko menjadi wanita subur yang anemia kemudian menjadi ibu anemia yang dapat menyebabkan terjadinya kekurangan energi kronik saat hamil nanti. Ibu yang mengalami anemia akan berisiko tinggi mengalami kekurangan zat besi sehingga menyebabkan kurangnya asupan zat gizi yang ditransfer ibu ke janin, kejadian ini menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah yang berisiko terjadinya stunting (Purwitaningtyas & Paramitha, 2024). Pengetahuan adalah pikiran manusia sebagai hasil dari panca Indera. Pengetahuan memiliki enam tingkatan yakni: tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (aplication), analisis (analysis), sintesis (syntesis), dan evaluasi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap kejadian anemia yaitu pengetahuan remaja putri terhadap anemia. Perlunya penyampaian pengetahuan yang tepat dan menarik kepada remaja putri tentang anemia agar penyampaian informasi dapat diterima dengan baik, dengan begitu penyampaian edukasi harus menggunakan media pembelajaran yang tepat sebagai perantara. Media pembelajaran sendiri merupakan alat bantu atau pelengkap yang dapat digunakan untuk membantu, memperlancar serta memperjelas penyampaian seluruh konsep serta materi pembelajaran (Az-zahra & Kurniasari, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Banjarmasin didapati hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri (Ahdiah et al., 2018). Pendidikan kesehatan dengan video mampu membantu responden lebih mudah memahami yang ditampilkan seperti gambar bergerak dan suara, video lebih menarik dibandingkan media lain karena dapat menumbuhkan semangat dan motivasi sehingga video memiliki keunggulan lebih dibandingkan poster meskipun kedua media ini memiliki nilai yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Azzahra et al., 2022). Dari hasil penelitian terdahulu didapati hasil penelitian terdahulu didapati perbedaan signifikan antara media pembelajaran menggunakan video edukasi dalam meningkatkan kemampuan pemahaman (Suherni et al., 2023). Tingginya kasus anemia pada remaja dikarenakan kurangnya informasi dan edukasi tentang anemia sehingga penulis bermaksud melakukan penyuluhan kesehatan tentang anemia dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan pada remaja putri di SMA IT Nurul Hasan Kota Ternate.

## 2. DATA DAN METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan desain penelitian one group pretest posttest design.

Pre-test	perlakuan	Post-test
P1	I	P2

Populasi dari penelitian ini adalah remaja putri di SMA IT Nurul Hasan Kota Ternate. Sampel dari penelitian menggunakan penarikan sample accidental sampling dimana menggunakan jumlah sampel minimal berjumlah 30 remaja putri. Adapun tahap penelitian sebagai berikut :

- a) Tahapan Awal
  - 1) Penentuan topik penelitian  
Team peneliti berkoordinasi dan mencari jurnal penelitian
  - 2) Penyusunan proposal penelitian  
Team peneliti bersama-sama dalam penyusunan proposal
- b) Tahapan Penelitian
  - 1) Pengumpulan data  
Data yang akan didapatkan langsung oleh peneliti melalui wawancara atau kuesioner yang akan diberikan kepada responden dan data yang diambil secara tidak langsung berupa jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian.
  - 2) Tahap Pelaksanaan  
Peneliti membagikan kuesioner kepada para remaja putri setelah itu memberikan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media video terkait anemia serta dampak anemia bagi remaja. Setelah diberikan perlakuan peneliti kembali ke sekolah dengan memberikan kuesioner posttest untuk menilai Tingkat pengetahuan remaja putri setelah dilakukan perlakuan dalam hal ini penyuluhan Kesehatan terkait anemia dengan menggunakan media video.
  - 3) Tahapan Akhir  
Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak statistic (SPSS). Analisa ini digunakan untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan uji T.

### 3. HASIL PENELITIAN

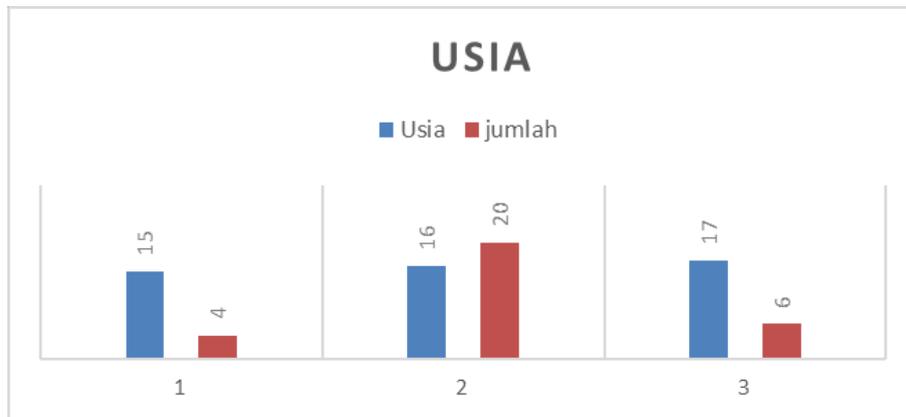
Kegiatan penelitian dilaksanakan pukul 09.00 s/d 13.00 WIT bertempat di SMA IT Nurul Hasan Kota Ternate dengan melibatkan 30 remaja putri. Peserta diminta untuk mengerjakan kuesioner pretest kemudian dilanjutkan materi penyuluhan menggunakan video interaktif serta dengan metode ceramah, tanya jawab/diskusi. Setelah selesai materi dan diskusi peserta diminta untuk mengerjakan kuesioner post test untuk menilai ketercapaian hasil dari pengabdian kepada masyarakat.

Uji T dependent

#### a. Analisis Univariat

##### 1). Usia

Total peserta dalam penelitian ini berjumlah 30 remaja putri di SMA IT Nurul Hasan Kota Ternate dengan rincian 4 orang dengan usia 15 tahun, 20 orang dengan usia 16 tahun dan 6 orang dengan usia 17 tahun.



Gambar 1 Grafik usia peserta pengabdian kepada Masyarakat.

b. Analisis Bivariat

1). Pre-Test Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi hasil pre-test peserta.

Distribusi frekuensi hasil pre-test peserta		
Hasil Pre-test	Frekuensi	Presentasi
Baik	2	6,7%
Cukup	6	20%
Kurang	22	73,3%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil *pre test* remaja putri pada SMA IT Nurul Hasan Kota Ternate didapatkan hasil, jawaban kurang sebanyak 22 orang (73,%), cukup sebanyak 6 orang (20%), dan baik sebanyak 2 orang (6,7%).

2). Post-Test Pengetahuan

Tabel 2 Distribusi hasil pre-test peserta

Distribusi frekuensi hasil post-test peserta		
Hasil Post-test	Frekuensi	Presentasi
	17	56,7%
Cukup	13	43,3%
Kurang	-	0%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil post test remaja putri pada SMA IT Nurul Hasan Kota Ternate didapatkan hasil, jawaban kurang tidak ada. Jawaban dengan hasil baik sebanyak 17 orang (56,7,%) dan cukup sebanyak 13 orang (43,3%).

3). Distribusi nilai mean pre-post test

Tabel 3 Uji T dependent

	Mean	N	P-Value
Pre-test	43.83	30	<0.001
Post-test	79.81	30	

Berdasarkan data analisis uji T independent didapati bahwa nilai P-value <0.001 yang berarti terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dalam hal ini pemberian video edukasi terkait anemia pada remaja.

#### 4. PEMBAHASAN

Remaja merupakan masa transisi dimana memiliki rentang usia antara 10- 19 tahun. Fase remaja memiliki tingkat risiko yang rentan terhadap kesehatan dikarenakan pada fase ini remaja membutuhkan sumber gizi yang cukup, akan tetapi kebutuhan gizi tersebut sering kali diabaikan sehingga berdampak terhadap kesehatan pada remaja seperti anemia pada remaja. Pada saat penelitian dilakukan di SMA IT Nurul Hasan kepada remaja putri dengan total responden sebanyak 30 orang didapati hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan paparan video animasi interaktif terkait anemia pada remaja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnadi pada tahun 2021 dengan hasil terdapat korelasi positif antara tingkat pengetahuan remaja putri dengan upaya pencegahan anemia. Selain pengetahuan, faktor fisiologis seperti menstruasi dan perilaku gaya hidup seperti keinginan untuk memiliki tubuh langsing juga berkontribusi signifikan terhadap kejadian anemia pada remaja putri (Kusnadi, 2021). Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Angelia dkk pada tahun 2024 dengan hasil yang mengatakan bahwa ceramah dan demonstrasi pada media "Isi Piringku" terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan anemia (Angelia et al., 2024).

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA IT Nurul Hasan setelah mendapatkan paparan video interaktif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Ternate dan Universitas Bhakti Asih Tangerang yang sudah memberikan kesempatan menulis artikel ini dan pihak-pihak yang telah membantu demi kelancaran penelitian dan penulisan artikel.

#### PUSTAKA

- Agustina, R., Wirawan, F., Sadariskar, A. A., Setianingsing, A. A., Nadiya, K., Prafiantini, E., Asri, E. K., Purwanti, T. S., Kusyuniati, S., Karyadi, E., & Raut, M. K. (2021). Associations of Knowledge, Attitude, and Practices toward Anemia with Anemia Prevalence and Height-for-Age Z-Score among Indonesian Adolescent Girls. *Food and Nutrition Bulletin*, 42. <https://doi.org/10.1177/03795721211011136>
- Ahdiah, A., Heriyani, F., & Istiana. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA PGRI 4 Banjarmasin. *Homeostasis*, 1, 9–18.
- Ajhuri, K. F. (2019). Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. In Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.
- Angelia, S., Noor, Z., Dwi Sanyoto, D., & Suhartono, E. (2024). ANALISIS METODE CERAMAH DAN DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya). *Jurnal Ners*, 8(1), 553–557.
- Az-zahra, K., & Kurniasari, R. (2022). Efektivitas Pemberian Media Edukasi Gizi yang Menarik dan Inovatif terhadap Pencegahan Anemia kepada Remaja Putri : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(6), 618–627. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i6.2293>

- Azzahra, N. P., Eka, S., & Endang, P. (2022). Efektivitas Media Poster Dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Sman 3 Banjarbaru. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(2), 13–22. <https://doi.org/10.32584/jika.v5i2.1308>
- Dewi, V. N. L., Kumalasari, D., Mutiara, V. S., & Sari, N. D. F. (2023). Bagaimana Mencegah Anemia Pada Remaja Dan Wanita Usia Subur: Literature Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 374–388.
- Habtegiorgis, S. D., Petrucka, P., Telayneh, A. T., Shitu Getahun, D., Getacher, L., Alemu, S., & Birhanu, M. Y. (2022). Prevalence and associated factors of anemia among adolescent girls in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 17 (3 March), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0264063>
- Handayani, S. (2020). Dinamika Perkembangan Remaja: Problematika dan Solusi. In KENCANA. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya.
- Kusnadi, F. Noor. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Utama*, 03, 1293–1298.
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 118–139. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Oyewole Oyerinde, O., Nkanga, E. A., Oyerinde, I. E., Akintoye, O., Asekun-Olarinmoye, I., & Alabi, Q. K. (2023). Factors Affecting Anemia in Pregnancy Women in Ibeju-Lekki, Lagos State, Nigeria. *INQUIRY: The Journal of Health Care Organization, Provision, and Financing*, 60, 1–8. <https://doi.org/10.1177/00469580231159961>
- Purwitaningtyas, R., & Paramitha, I. A. (2024). Hubungan Riwayat Anemia Dan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Ibu pada saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Tahun 2023. *CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2). <https://doi.org/P-ISSN : 2774-8030>
- Suedi (2015). Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan. In An-Nidhom: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*
- Suherni, Surani, D., & Fricticarani, A. (2023). Pemanfaatan Media Video Edukasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran TIKdi Kelas X SMAAl-Khairiyah 4 Cilegon. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3160–3175.
- Susilawati, S., Perdana, F., Shoffa, S., Mariananingsi, I., & Isnur, M. (2024). Edukasi Anemia Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasemen, Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(1), 29–32. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i1.84>
- Triana, A. (2023). Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Mas Pp Nuruddin. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 01–07. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i1.898>
- Triana, A., & Maya Saputri, E. (2024). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri The Association Between Adolescent Girls' Nutritional Status and The Prevalence of Anaemia. *Jurnal Pembaruan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 81–86.
- World Health Organization. (2023). *WHO adolescent and young adult health*.